

BAB II
TEORI PENDIDIKAN
DAN PERKEMBANGAN *BEATBOX*

A. Pendidikan dan Pembelajaran

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Pendidikan merupakan kegiatan antar, oleh, dan untuk manusia dalam rangka mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan kearah positif. Dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi atau bakat alamiahnya sehingga menjadi manusia yang relatif lebih baik, lebih berbudaya dan lebih manusiawi.²

Pendidikan juga bisa diartikan sebagai proses belajar mengajar, hal ini sangat penting bagi manusia agar terus maju dan berkembang dalam berpikir dan menjalani hidup ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, dengan belajar manusia dapat tumbuh dan berkembang, sehingga mampu memilih dan menetapkan keputusan-keputusan penting dalam kehidupannya. Pendidikan berfungsi mencerdaskan manusia, dari tidak

¹ Sugihartono, dkk, "Psikologi Pendidikan", UNY Press, Yogyakarta, 2007. Hal 3

² Dwi Siswono, dkk, "Ilmu Pendidikan", UNY Press, Yogyakarta, 2008. Hal 1

tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi baik, sehingga diharapkan menjadi pengembang kemampuan-kemampuan dan perilaku seluruh pengalaman hidup.³

Sekolah adalah lembaga formal untuk menangani pendidikan, akan tetapi sekolah tidak mungkin mampu mengambil alih seluruh tanggung jawab pendidikan, hal ini disebabkan pendidikan pertama sekali diperoleh dari lingkungan keluarga di mana anak dilahirkan. Pendidikan keluarga ini berlangsung lama, yaitu sampai mereka masuk ke jenjang sekolah. Oleh karena itu, antara sekolah dan keluarga senantiasa perlu ada pengertian kerjasama dan kesepakatan untuk menangani anak didik.⁴

Di samping kedua lingkungan tersebut kita lihat pula lingkungan ketiga, yaitu masyarakat khususnya di sekitar sekolah dan para anak didiknya. Sekolah mendidik anak agar dapat menjadi warga masyarakat yang baik, tetapi dalam masyarakat tertentu tidak mustahil sekolah harus berpacu keras untuk tidak ketinggalan dengan apa yang terjadi di masyarakat. Namun demikian, dari kedua kemungkinan tersebut sekolah tidak mungkin bermaksud mengasingkan anak didik dari masyarakatnya. Bahkan masyarakat dapat memanfaatkan sebagai sumber pembaharuan

³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2003. Hal 10

⁴ Frans Haryadi, dkk, "*Metode Pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*", Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Pengembangan Kesenian, Proyek Pengembangan Sasaran Pendidikan Kesenian. Hal. 1

bagi sekolah dan sebagai tempat untuk melatih dan mencoba anak didik sebelum mereka benar-benar dilepaskan ke masyarakat.⁵

2. Pengertian Belajar

Banyak orang beranggapan, bahwa belajar adalah mencari ilmu atau menuntut ilmu. Perbedaan pendapat orang tentang arti belajar itu disebabkan karena adanya kenyataan, bahwa perbuatan belajar sendiri memiliki makna yang bermacam-macam. Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia mampu melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu, sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari seseorang belajar. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Proses belajar itu berbeda dengan proses kematangan. Kematangan adalah proses di mana tingkah laku dimodifikasi sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan struktur serta fungsi-fungsi jasmani. Dengan demikian tidak semua perubahan tingkah laku pada individu merupakan hasil dari belajar.⁶

Belajar dapat membawa perubahan, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan perubahan-perubahan itu, seseorang anak terbantu dalam memecahkan permasalahan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Belajar juga dapat didefinisikan sebagai proses tingkah laku yang timbul atau berubah melalui latihan dan pengalaman.

⁵ *Ibid* Hal 2-3

⁶ Drs. Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Malang, 1983. Hal. 98-100

Adapun ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- a) Perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung.
- b) Perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- c) Perubahan terjadi melalui pengalaman atau latihan. Jadi, perubahan tingkah laku yang terjadi karena mukjizat, hipnosa, hal-hal gaib, proses pertumbuhan, tidak dianggap sebagai hasil belajar.
- d) Belajar merupakan suatu proses usaha, yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama. Hasil belajar yang berupa tingkah laku kadang-kadang dapat diamati, tetapi proses belajar itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung.
- e) Dalam belajar, perubahan tingkah laku menjadi sesuatu yang relatif menetap, bila seseorang dengan belajar menjadi mampu untuk membaca, maka kemampuan membaca itu akan tetap dimiliki.
- f) Belajar terjadi karena adanya suatu interaksi dengan lingkungan.⁷

⁷ Sri Rumini "Psikologi pendidikan", UPP Universitas Negeri Yogyakarta, 1993. Hal 61

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Sudjana (2000) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Konsep pembelajaran terbagi menjadi dalam tiga pengertian, yaitu:

a) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya.

b) Pembelajaran dalam pengertian institusional

Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat belajar efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasi berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.

c) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini guru tidak sekedar mengajarkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.⁸

4. Model Pembelajaran

Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, pada dasarnya guru tersebut sedang mempraktekkan model pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru pasti akan mempersiapkan lebih dahulu yang akan disampaikan pada siswa dan menyusun persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran memuat topik yang dibahas, tujuan pembelajaran, alat-alat yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran atau skenario pembelajaran, dan penelitian yang akan dilakukan. Dalam proses model belajar mengajar variasi gaya mengajar juga sangat dibutuhkan, karena hal ini untuk

⁸ Sugihartono, dkk, "Psikologi Pendidikan", UNY Press, Yogyakarta, 2007. Hal. 80.

menghindari kebosanan dan kejenuhan. Oleh karena itu, jika kebosanan sudah hinggap dari anak didik maka penangkapan materi yang diajarkan tidak maksimal. Variasi gaya mengajar ini meliputi variasi intonasi suara, variasi bahasa tubuh, dan variasi posisi guru dalam kelas.⁹

B. Sejarah dan Perkembangan Musik *Beatbox*

Istilah "*Human Beatbox*" berasal dari budaya Hip-hop yang identik dengan peranan DJ (*Disk Jockey*) dalam menggunakan *turntable* untuk membentuk suara *bass* dan transisi antara lagu. *Beatbox* diperkirakan muncul sekitar tahun 1970. Pertunjukan Hip-hop awalnya berlangsung di halaman sekolah, taman umum, dan di trotoar. DJ akan menyiapkan *sound system* dengan sumber listrik dari lampu jalan, sementara *B-boys* menyiapkan lantai kardus untuk menari. Munculnya *beatbox* terinspirasi oleh *jam session* umum semacam ini.

Human beatbox adalah istilah yang digunakan untuk seseorang yang menirukan bunyi drum dengan menggunakan mulut dan sampel yang digunakan adalah musik Hip-hop.¹⁰ Pelopor *beatbox* yang terkenal adalah Doug E. Fresh, yang mendapat sebutan sebagai *The Original Human Beatbox*. Di masa mudanya, Doug E. Fresh bergaul dengan teman-temannya di jalan

⁹Suparman S, *Gaya Mengajar yang menyenangkan Siswa*, Pinus Book Publisher, Yogyakarta. Hal.87.

¹⁰Dwi Okta Renanda (skripsi), "Eksplorasi Organ Vokal dan Proses Latihan *Beatbox* pada Komunitas *Beatboxing of Jogja (Bejo)* Di Taman Budaya Yogyakarta, 2014. Hal 18.

dan mencoba untuk mengetahui merek mobil yang lewat berdasarkan suara mesin. Suara mesin tersebut kemudian ditirukan menggunakan vokal.

Sosok perintis lain dari *beatbox* adalah Kenny Muhammad, Kenny memulai *beatboxing* pada usia lima belas tahun. Setelah pulang sekolah, Kenny mendengarkan lagu-lagu tahun 80-an dan mencoba untuk mengimitasi iramanya dengan menggunakan vokal setiap hari. Pada tahun 1992, Kenny bergabung dengan grup "Rockapella" sebagai *beatboxer*, kemudian pada tahun 2005 ia menampilkan komposisi David Eaton yang berjudul "Kenny's Joy" bersama New York City Symphony.

Kaum muda New York yang menjadi perintis dari masa awal musik *Rap* tinggal di lingkungan berpenghasilan rendah. Kondisi perekonomian pun menjadi kendala untuk membeli peralatan yang memadai untuk memproduksi dan mengkombinasikan ritmis. Banyak dari pemuda New York ingin menjadi DJ agar memperoleh popularitas. Para *rapper* dituntut untuk bermusik dengan peralatan seadanya yang dimiliki. *Rap* adalah kata-kata yang berbentuk kalimat dan pengucapannya mengedepankan *beat* dan irama. Ritme sebagai iringan diciptakan dengan menggunakan barang-barang seperti kaleng cat, kaleng sampah, atau cangkir.

Pecinta Hip-hop di New York mulai menggunakan vokal untuk menciptakan ritmis, terutama pada pesta di rumah dan *jam session* lokal.

Latihan ini memiliki tiga keunggulan. Pertama, menciptakan sebuah tontonan, menarik perhatian dari orang-orang yang lewat dan menarik kerumunan penonton dengan cukup mudah. Kedua, suara manusia adalah jauh lebih fleksibel daripada mesin drum sederhana (dikenal sebagai *beatboxer*) yang tersedia pada saat itu. Ketiga, semua itu bisa dilakukan tanpa biaya atau gratis. *Beatboxers* akan berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil di sudut-sudut jalan dan memberikan *beat* perkusi untuk MC (*Master of Ceremonies*) Rap.

Hip-hop terdiri dari lima elemen: *MCing*, *DJing*, *B-boying*, *Graffiti* dan *beatboxing*. Itulah sebabnya menurut definisi, *Human Beatboxing* adalah elemen ke-5 dari musik Hip-hop. *Rapper* dan aktivis Hip-hop *KRS One* menyebutkan hanya empat elemen, karena mereka menyatukan *Beatboxing* ke dalam *MCing*. Zulu Nation, Pemimpin Afrika Bambaataa mencatat setidaknya beberapa elemen budaya Hip-hop termasuk *beatboxing*, *street fashion*, *streetwisdom*, dan banyak aspek lain dari kehidupan perkotaan.

Orang lain yang layak disebut pada tahap perkembangan *beatbox* adalah Michael Winslow, yang dikenal sebagai “*Man of 10.000 Sound Effect*” dari ‘*The Police Academy*’ pada tahun 1984. Setahun setelah itu Winslow menerbitkan catatan *vinyl* sendiri bernama ‘*I Am My own DJ*’ memotong rekor ‘*Walkman*’, yang menampilkan suara *beatboxing* dan efek vokal. Sejak itu Winslow telah tampil dalam acara TV yang tak terhitung jumlahnya dan telah melakukan perjalanan ke seluruh dunia sebagai komedian, yang secara

berlimpah menggunakan efek suara dalam aksinya. Meskipun Winslow mungkin tidak muncul untuk menjadi artis Hip-hop, dampaknya pada seni menirukan suara sudah tidak diragukan. Bahkan sebelumnya pada awal 70-an, Bobby McFerrin menggunakan vokal untuk mengimitasi alat perkusi kedalam album "*The Sesame Street*". Marcos Valle, seorang musisi Brazil, yang mengimitasi vokal perkusi kedalam lagunya '*Mentira*'.

Daftar pelopor *beatbox* yang mapan antara lain: Daren '*The Human Beatbox*' Robinson (lahir 1967, wafat 1995), ia adalah orang yang pertama menyertakan *beatbox* di album yang direkam bersama Fat Boys; Doug E. Fresh (lahir 1966) dikenal sebagai *The Original Human BeatBox* dan Biz Markie (lahir 1964). Ketiga seniman tersebut sangat dipengaruhi oleh genre di Amerika Serikat. Mengetahui organ vokal mempunyai peranan penting dalam memproduksi suara untuk berkomunikasi. Selain itu organ vokal juga dapat mengekspresikan emosi seperti suara teriakan, desahan atau tawa. Sama halnya dalam melakukan *beatbox*, otot yang digunakan sama dengan otot yang bekerja saat berbicara, tetapi tekanan udara dan artikulasi yang perlu ditingkatkan.

C. Bagian-Bagian Organ Vokal Manusia

Memahami organ vokal manusia adalah hal dasar yang harus dipahami dan diketahui. Pita suara pada dasarnya bergetar karena hembusan udara yang dikeluarkan melalui tenggorokan. Jika dianalisis, organ vokal yang berada di

bagian paling bawah adalah paru-paru. Paru-paru adalah organ yang memberikan dorongan udara saat bersuara. Paru-paru terdiri dari dua organ yang longgar, kapasitas keduanya kurang lebih 5 liter yang mengatur udara bergerak karena digerakkan oleh diafragma dan interkostal otot. Di dalam paru-paru terdapat Alveolata atau struktur paru yang menyerupai sarang lebah, total luas permukaannya hampir 100 meter persegi, yang merupakan ukuran setengah dari lapangan tenis.

Diafragma adalah otot besar yang memisahkan rongga perut dan bagian rongga dada sehingga memungkinkan untuk bernapas. Bentuk diafragma seperti kubah. Kontraksi diafragma terjadi dalam keadaan tidak sadar, tetapi bisa dikendalikan saat pernapasan sadar atau menahan nafas. Pada saat tertawa, diafragma berkontraksi dan mengencang, itulah sebabnya setelah lama tertawa dapat menyebabkan perut terasa sakit. Tertawa adalah latihan yang cocok dan menyenangkan untuk pemanasan diafragma.

Pada saat menghembuskan nafas, udara mengalir melalui tenggorokan, yang mengarah ke laring atau biasa disebut kotak suara. Pita suara akan bergetar pada saat udara berhembus. Tinggi rendahnya suara tergantung pada posisi dan frekuensi getaran. Suara yang dihasilkan bisa lebih tinggi karena kurang getaran udara, sebaliknya suara akan lebih rendah karena lebih banyak getaran udara. Pada saat keadaan terbuka, pita suara tidak menghasilkan getaran udara sama sekali. Posisi ini terjadi pada saat bernafas dan mengartikulasikan suara bisikan. Suara yang diartikulasikan menyebabkan penutupan penuh dari pita suara.

Langit-langit mulut adalah atap dari rongga mulut. Permukaannya dibagi menjadi dua, yaitu langit-langit keras yang terletak di depan dan langit-langit lunak dibagian belakang. Tepat di belakang gigi atas terdapat alveolar. Lidah akan menyentuh daerah ini ketika menghasilkan suara seperti [t], [d], [r] dan [n].

Lidah adalah otot yang kuat dengan kemampuan motorik yang luar biasa, karena dapat digerakan hampir segala arah, digulung dan menempel bibir, gigi dan langit-langit sambil menghasilkan bermacam variasi suara. Dalam ilmu fonetik, bagiannya terdiri dari ujung lidah, pisau lidah, dan lidah belakang. Dalam teknik *beatbox*, lidah dapat memproduksi beberapa suara, misalnya *klick* atau *handclaps*, dan semua itu tergantung pada sisi lidah.

Jika bagian belakang lidah menyentuh langit-langit lunak (misalnya, saat mengartikulasikan suara [k] atau [g]), posisi ini digunakan untuk menghasilkan sejumlah bunyi *snare drum*, misalnya *snare 'keh'*, *handclap* (tepek tangan), atau *snare* dengan teknik menghirup udara[k]. Langit-langit lunak juga dapat diatur untuk bergetar selama ada dorongan udara kuat melalui hidung, suara yang dihasilkan menyerupai dengkur dan bisa digunakan untuk menghasilkan suara *bass* yang dihirup.

Elemen-elemen terakhir dari organ vokal bibir, yang terdiri dari bibir atas dan bawah bibir. Pada saat berbicara, organ tersebut membentuk huruf vokal atau konsonan, seperti [p] atau [b]. Konsonan, atau bunyi yang tidak mempunyai penyuaran kontras adalah dasar dalam *beatbox*. Bibir juga dapat bergetar dan menghasilkan suara dengan intensitas yang berbeda-beda, mulai dari meniru dengus kuda dengan posisi bibir longgar, bunyi kentut dengan posisi bibir

berkerut. Dengan menggunakan bibir, maka memungkinkan untuk memproduksi berbagai jenis bunyi *bass*.

Suara dapat diproduksi baik dengan cara menarik udara (*inward*) atau menghembuskan udara (*outward*). Suara yang dihasilkan dengan cara menghirup udara akan menjadi jauh lebih tinggi dari pada yang dihasilkan ketika napas keluar. Hal ini dapat dipraktekkan dengan menjaga ketinggian suara yang sama sambil menghirup dan menghembuskan. Kemudian, berusaha menghirup udara panjang untuk membuat suara lebih keras dan lebih lama.¹¹



¹¹Patryk Tiktak Matela, *Human Beatbox Personal Instrument*, Zielona Gora: MercuriuszPolski, 2014, hlm. 118